



*Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya*  
*Universitas Negeri Yogyakarta*

# ROADMAP PENELITIAN LINGUISTIK TERAPAN 2023 - 2026



Kunjungi Laman Kami  
<https://lt.fbsb.uny.ac.id>

# ROADMAP PENELITIAN LINGUISTIK TERAPAN 2023 - 2026

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya  
Universitas Negeri Yogyakarta

## VISI PENELITIAN

Menjadi pusat unggulan penelitian Linguistik Terapan yang kreatif dan inovatif, dengan sumber daya peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional.

## PAYUNG RISET

Language Education & Pedagogy	AI & Digital Applied Linguistics	Assessment & Evaluation	Critical Discourse & Society	Translation, Corpus & Communication	Multilingualism, Inclusion & Sustainability
-------------------------------	----------------------------------	-------------------------	------------------------------	-------------------------------------	---

Fase	Tahapan Strategis	Periode
Fase I	Fondasi & Konsolidasi	2023
Fase II	Akselerasi & Inovasi	2024-2025
Fase III	Ekspansi & Reputasi	2025-2026

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Landasan Penyusunan.....	6
1. Landasan Filosofis.....	6
2. Landasan Sosiologis .....	6
3. Landasan Yuridis .....	6
C. Tujuan Roadmap .....	6
BAB II ANALISIS SITUASI .....	8
A. Profil Riset Prodi Linguistik Terapan .....	8
B. Capaian Kinerja Penelitian Periode Sebelumnya.....	8
C. Analisis SWOT .....	9
D. Isu Strategis Penelitian .....	10
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN .....	11
A. Visi Penelitian.....	11
B. Misi Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian (2023-2026) .....	11
D. Sasaran Strategis .....	12
BAB IV FOKUS, KLAS TER, DAN TOPIK PENELITIAN .....	13
A. Bidang Fokus Kajian .....	13
B. Klaster Penelitian Prodi .....	15
BAB V TAHAPAN DAN FASE PENCAPAIAN.....	17
A. Peta Fase Penelitian 2023-2026 .....	17
B. Matriks TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) per Bidang Kajian.....	18
C. Target Publikasi per Klaster.....	19

BAB VI INDIKATOR KINERJA PENELITIAN (IKP).....	20
A. Indikator Kinerja Utama.....	20
B. Indikator Dukungan dan Proses .....	20
C. Mekanisme Pengukuran.....	21
BAB VII STRATEGI IMPLEMENTASI.....	22
A. Pola Pelaksanaan Penelitian.....	22
B. Skema Pendanaan.....	22
C. Jejaring Kolaborasi.....	23
BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI.....	24
A. Kerangka Monitoring dan Evaluasi.....	24
B. Mekanisme Evaluasi.....	24
BAB VIII RENCANA KERJA TAHUNAN.....	26
A. Tahun 2023: Fondasi & Konsolidasi.....	26
B. Tahun 2024: Akselerasi & Inovasi (Awal) .....	26
C. Tahun 2025: Akselerasi & Inovasi (Lanjutan).....	27
D. Tahun 2026: Ekspansi & Reputasi .....	27
BAB IX PENUTUP .....	29

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Roadmap Penelitian Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY periode 2023-2026 disusun sebagai instrumen perencanaan strategis yang mengarahkan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa secara terstruktur, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini merespons akselerasi disrupsi teknologi (AI, NLP, digital learning) serta agenda internasionalisasi universitas dengan tetap berpijak pada kekayaan linguistik budaya lokal.

Visi Penelitian: Menjadi pusat unggulan penelitian Linguistik Terapan yang kreatif dan inovatif, dengan sumber daya peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional.

Payung Riset mencakup enam bidang fokus utama: (1) Language Education & Pedagogy; (2) AI & Digital Applied Linguistics; (3) Assessment & Evaluation; (4) Critical Discourse & Society; (5) Translation, Corpus & Communication; (6) Multilingualism, Inclusion & Sustainability. Keenam bidang ini diorganisasikan ke dalam tiga klaster penelitian: Klaster A (Bahasa & Teknologi), Klaster B (Pedagogik & Penilaian), dan Klaster C (Wacana, Budaya & Keberlanjutan).

Tahapan pencapaian dibagi menjadi tiga fase: Fase I (2023) Fondasi & Konsolidasi; Fase II (2024-2025) Akselerasi & Inovasi; Fase III (2025-2026) Ekspansi & Reputasi. Target pertumbuhan publikasi internasional minimal 20% per tahun (dari 9 artikel pada 2023 menjadi 31 artikel pada 2026), serta peningkatan HKI, produk inovasi, dan kolaborasi internasional secara progresif.

Roadmap ini dilengkapi dengan indikator kinerja utama, strategi implementasi (pendanaan, infrastruktur, jejaring, pengelolaan riset), serta mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis siklus PPEPP. Dengan dokumen ini, Prodi Linguistik Terapan berkomitmen untuk menjadi pusat riset humaniora digital yang kompetitif, inklusif, dan berdampak nyata bagi pengembangan bahasa, pendidikan, dan budaya Indonesia

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Linguistik Terapan sebagai disiplin ilmu yang menjembatani teori kebahasaan dengan problem nyata masyarakat menempatkan diri pada simpul strategis perkembangan ilmu pengetahuan abad ke-21. Di tengah arus globalisasi, digitalisasi, dan disrupsi teknologi yang berlangsung secara eksponensial, bahasa tidak lagi sekadar alat komunikasi, tetapi menjadi medium utama pembentukan pengetahuan, identitas, dan relasi kuasa dalam masyarakat. Program Studi Linguistik Terapan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk menghasilkan riset yang tidak hanya bermutu tinggi secara ilmiah, tetapi juga berdampak langsung bagi dunia pendidikan, industri bahasa, kebijakan publik, dan pelestarian kekayaan linguistik budaya lokal.

Perubahan paradigma pembelajaran pasca-pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi digital dalam pendidikan bahasa. Kecerdasan buatan (AI), pemrosesan bahasa alami (NLP), korpus digital, dan platform pembelajaran daring telah menjadi keniscayaan yang tidak dapat diabaikan. Di sisi lain, tantangan kebahasaan tradisional seperti revitalisasi bahasa daerah, peningkatan literasi kritis masyarakat, dan kesetaraan akses pendidikan bahasa tetap memerlukan perhatian serius. Linguistik Terapan berada pada posisi yang unik untuk menjembatani kesenjangan antara kemajuan teknologi dan kebutuhan kemanusiaan.

Status UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 memberikan otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya, termasuk pengembangan riset unggulan. Roadmap Penelitian FBSB UNY mengidentifikasi Digital Humanities sebagai orientasi utama, dengan fokus pada penguatan identitas budaya lokal dalam kerangka global. Prodi Linguistik Terapan sebagai bagian integral dari FBSB mengintegrasikan arah kebijakan tersebut ke dalam roadmap penelitiannya. Selain itu, dokumen ini juga mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 yang menetapkan sepuluh bidang riset prioritas, termasuk sosial humaniora dan kebencanaan, serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang menekankan riset sebagai instrumen utama pembangunan bangsa.

Respons terhadap percepatan disrupsi teknologi dan tuntutan global untuk menghasilkan riset yang berdampak menjadi urgensi utama penyusunan roadmap ini. Roadmap Penelitian Linguistik Terapan 2023–2026 diharapkan menjadi kompas yang memandu seluruh civitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian secara terarah, terukur, sinergis, dan berkelanjutan.

## **B. Landasan Penyusunan**

### **1. Landasan Filosofis**

Penelitian Linguistik Terapan berpijak pada epistemologi bahwa bahasa adalah medium utama pembentukan pengetahuan, identitas, dan relasi kuasa dalam masyarakat. Riset prodi diarahkan untuk menghasilkan pemahaman empiris yang memanusiakan, inklusif, dan transformatif.

### **2. Landasan Sosiologis**

Persoalan literasi, multilingualisme, marginalisasi bahasa daerah, kesetaraan akses pendidikan bahasa, serta adaptasi masyarakat terhadap teknologi digital menjadi konteks sosial yang menentukan relevansi agenda riset.

### **3. Landasan Yuridis**

- UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Peraturan Rektor UNY No. 1 Tahun 2025 tentang Roadmap Penelitian UNY 2025–2030
- Roadmap Penelitian FBSB UNY 2025–2030
- Standar Pengelolaan Penelitian UNY (siklus PPEPP)
- Kebijakan Internasionalisasi UNY dan regulasi akreditasi Prodi Linguistik Terapan

## **C. Tujuan Roadmap**

Roadmap Penelitian Linguistik Terapan 2023–2026 disusun dengan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Menetapkan arah dan prioritas penelitian Prodi Linguistik Terapan yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan sepanjang 2023–2026, sehingga setiap kegiatan riset memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian visi prodi.
2. Mengintegrasikan riset dosen dan mahasiswa dalam klaster tematik yang sinergis, menghindari fragmentasi riset, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

3. Memperkuat infrastruktur digital penelitian, termasuk laboratorium korpus, basis data linguistik daerah, dan platform kolaborasi riset digital.
4. Mendorong pertumbuhan publikasi internasional terindeks Scopus/Web of Science sebesar minimal 20% per tahun, serta peningkatan kualitas publikasi ke jurnal Q1 dan Q2.
5. Meningkatkan perolehan HKI dari hasil riset sebagai bukti dampak inovasi dan hilirisasi keilmuan.
6. Memperkuat keterlibatan mahasiswa sebagai co-peneliti dalam seluruh skema riset prodi, menciptakan budaya riset sejak dini.
7. Membangun jejaring kolaborasi riset nasional (BRIN, Badan Bahasa, BPS, Kemendikbudristek) dan internasional (universitas mitra, asosiasi linguistik global).
8. Menyediakan kerangka akuntabilitas dan evaluasi berbasis indikator kinerja yang terukur, transparan, dan akuntabel melalui siklus PPEPP.

## BAB II ANALISIS SITUASI

### A. Profil Riset Prodi Linguistik Terapan

Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY memiliki posisi strategis sebagai salah satu prodi unggulan di lingkungan fakultas. Berdasarkan data dari laman resmi prodi ([lt.fbsb.uny.ac.id](http://lt.fbsb.uny.ac.id)), prodi telah memiliki akreditasi nasional UNGGUL dari BAN-PT dan akreditasi internasional AQAS dari lembaga Jerman. Capaian ini menjadi legitimasi mutu sekaligus fondasi bagi pengembangan riset yang berdaya saing global.

Dari sisi sumber daya manusia, prodi didukung oleh dosen-dosen dengan keahlian di bidang linguistik komputasional, pedagogi bahasa, analisis wacana kritis, penilaian bahasa, penerjemahan, sosiolinguistik, dan multilingualisme. Secara institusional, FBSB mengelola 287 dosen aktif dengan rasio dosen dan mahasiswa  $\pm 1:25$ . Prodi Linguistik Terapan memiliki rekam jejak penelitian nasional maupun internasional yang terus berkembang, didukung oleh komunitas akademik yang aktif dalam seminar, prosiding, dan jurnal terindeks

### B. Capaian Kinerja Penelitian Periode Sebelumnya

Periode 2021-2022 menjadi fondasi awal bagi pengembangan riset prodi. Meskipun data yang tersedia masih terbatas pada beberapa indikator, capaian kinerja menunjukkan tren positif yang perlu diakselerasi pada periode 2023-2026. Tabel 1 berikut menyajikan capaian kinerja penelitian pada periode 2021-2022.

Tabel 1 Capaian Kinerja Penelitian Periode 2021-2022

Indikator	2021	2022	Keterangan
Publikasi Scopus	34	26	Fluktuatif, perlu akselerasi
Publikasi SINTA	107	114	Meningkat signifikan
Hibah penelitian (nasional)	5	6	Masih terbatas
Hibah penelitian (internasional)	1	0	Perlu penguatan
HKI terdaftar	0	1	Baru mulai
Keterlibatan mahasiswa dalam riset	30%	35%	Perlu ditingkatkan
Kolaborasi riset internasional	2 MoU	3 MoU	Mulai berkembang

Data menunjukkan bahwa publikasi SINTA mengalami peningkatan yang menggembirakan (107- 114), mencerminkan budaya publikasi di jurnal nasional yang mulai tertanam. Namun, publikasi Scopus masih fluktuatif dan cenderung menurun, yang mengindikasikan perlunya strategi khusus untuk meningkatkan publikasi internasional. HKI baru mulai

didaftarkan pada tahun 2022, menunjukkan bahwa hilirisasi hasil riset belum menjadi prioritas. Keterlibatan mahasiswa dalam riset baru mencapai sekitar 35%, masih jauh dari target ideal. Kolaborasi internasional baru pada tingkat MoU, belum pada implementasi joint research yang konkret

### C. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan instrumen manajemen strategis yang digunakan untuk memetakan posisi kelembagaan prodi dalam konteks pengembangan riset, dengan mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Tabel 2 dibawah menyajikan hasil analisis SWOT yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal melalui serangkaian diskusi terfokus dan rapat kerja

Tabel 2. Analisis SWOT Riset Prodi Linguistik Terapan

<b>STRENGTHS (Kekuatan)</b>	<b>WEAKNESSES (Kelemahan)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekam jejak riset linguistik digital &amp; pedagogi bahasa</li> <li>• SDM berpendidikan S2 dengan jaringan akademik internasional</li> <li>• Infrastruktur TIK universitas yang memadai</li> <li>• Budaya penelitian dosen yang terus meningkat</li> <li>• Mahasiswa aktif sebagai potensi co-peneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi Scopus/Q1–Q2 belum optimal</li> <li>• HKI/paten yang diklaim masih terbatas</li> <li>• Laboratorium linguistik digital belum terstandarisasi</li> <li>• Beban mengajar yang dapat mengurangi waktu riset</li> <li>• Variasi produktivitas riset antar dosen masih tinggi</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (Peluang)</b>	<b>THREATS (Ancaman)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya kebutuhan riset AI &amp; NLP dalam pembelajaran</li> <li>• Dana hibah riset nasional (Kemendikbudristek) yang kompetitif</li> <li>• Agenda Digital Humanities di lembaga internasional</li> <li>• Pelestarian bahasa daerah sebagai isu strategis nasional</li> <li>• Jaringan MoU UNY dengan universitas luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan publikasi internasional yang semakin ketat</li> <li>• Perkembangan teknologi AI yang melampaui kapasitas metodologis</li> <li>• Penurunan minat riset bahasa daerah di kalangan peneliti muda</li> <li>• Keterbatasan akses database internasional</li> <li>• Perubahan kebijakan hibah yang tidak terprediksi</li> </ul>

#### **D. Isu Strategis Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan capaian kinerja penelitian periode sebelumnya, Prodi Linguistik Terapan menetapkan lima isu strategis prioritas yang menjadi fokus pengembangan riset pada periode 2023–2026:

1. Akselerasi publikasi internasional bereputasi (Scopus Q1-Q2). Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal internasional bereputasi, dengan target peningkatan minimal 20% per tahun.
2. Penguatan hilirisasi dan HKI. Mendorong pendaftaran HKI (hak cipta, paten sederhana, paten) dan pengembangan produk inovasi (aplikasi, korpus digital, model pembelajaran, rekomendasi kebijakan) sebagai bentuk dampak nyata riset.
3. Digitalisasi infrastruktur riset. Pengembangan laboratorium korpus, basis data linguistik daerah, dan sistem informasi penelitian terpadu (SILING) yang terintegrasi.
4. Ekspansi kerja sama riset internasional. Penguatan jejaring global melalui *joint research*, *visiting scholar*, partisipasi dalam konsorsium riset internasional, serta publikasi bersama dengan peneliti asing.
5. Penguatan keterlibatan mahasiswa dalam riset. Mewajibkan mahasiswa S2 untuk terlibat sebagai co-peneliti, mendorong publikasi bersama (*thesis by publication*), serta menyediakan skema *research assistant* berbayar.

## BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

### A. Visi Penelitian

*"Menjadi pusat unggulan penelitian Linguistik Terapan yang kreatif dan inovatif, dengan sumber daya peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional."*

Visi ini mengandung tiga kata kunci yang merefleksikan orientasi pengembangan riset prodi. Pusat unggulan dimaknai sebagai prodi yang menjadi rujukan utama dalam kajian linguistik terapan di tingkat nasional dan Asia Tenggara. Kreatif dan inovatif menekankan kemampuan prodi untuk menghasilkan gagasan, metodologi, dan produk riset yang tidak sekadar mengikuti tren tetapi menciptakan terobosan. Berdaya saing nasional dan internasional mengandung makna bahwa peneliti prodi mampu bersaing dalam mendapatkan hibah, mempublikasikan hasil riset di jurnal bereputasi, dan diakui oleh komunitas ilmiah global

### B. Misi Penelitian

Untuk mewujudkan visi penelitian tersebut, Prodi Linguistik Terapan menetapkan lima misi penelitian yang bersifat operasional dan terukur

1. Mengembangkan riset berbasis keilmuan Linguistik Terapan dan kearifan lokal dengan orientasi global.
2. Menghasilkan publikasi, produk inovasi, dan HKI yang bereputasi nasional maupun internasional.
3. Mengintegrasikan penelitian dengan pendidikan (pembelajaran berbasis riset) dan pengabdian masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring riset interdisipliner dan transdisipliner berskala internasional.
5. Mewujudkan tata kelola penelitian yang transparan, akuntabel, dan berbasis mutu.

### C. Tujuan Penelitian (2023-2026)

Tujuan penelitian merupakan penjabaran operasional dari misi-misi yang telah dirumuskan. Tujuan ini bersifat kuantitatif dan terukur, sehingga memungkinkan evaluasi capaian secara objektif. Berikut adalah tujuh tujuan penelitian utama yang akan dicapai pada periode 2023-2026:

No.	Tujuan	Target Akhir 2026
1	Menghasilkan riset unggul dalam bidang linguistik digital, pedagogi bahasa, analisis wacana kritis, penilaian bahasa, penerjemahan, dan multilingualisme.	6 bidang fokus aktif dengan publikasi dan produk
2	Mendorong pertumbuhan publikasi internasional terindeks Scopus/Web of Science sebesar minimal 20% per tahun.	31 publikasi Scopus (2026), dengan 30% di Q1-Q2
3	Meningkatkan perolehan HKI dari hasil riset sebagai bukti dampak inovasi.	6 HKI terdaftar (kumulatif 2023–2026)
4	Memperkuat keterlibatan mahasiswa sebagai co-peneliti dalam seluruh skema riset prodi.	28 mahasiswa terlibat sebagai co-peneliti
5	Membangun ekosistem riset digital: laboratorium korpus, studio rekaman bahasa, basis data linguistik daerah.	3 infrastruktur digital beroperasi
6	Memperluas jejaring kolaborasi dengan institusi riset nasional (BRIN, Badan Bahasa, BPS) dan perguruan tinggi luar negeri.	3 mitra nasional + 3 mitra internasional aktif
7	Menghasilkan produk inovasi terhilirisasi (modul ajar, aplikasi, rekomendasi kebijakan) dan HKI.	7 produk inovasi + 6 HKI

#### D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan ke dalam kerangka waktu per fase. Tiga fase sasaran strategis dirumuskan sebagai berikut:

Fase	Sasaran Strategis	Periode
<b>Fase I</b>	Fondasi & Konsolidasi – pembentukan kluster riset, penguatan budaya penelitian, rintisan jejaring	<b>2023</b>
<b>Fase II</b>	Akselerasi & Inovasi – peningkatan publikasi internasional, integrasi AI, perolehan HKI, kluster riset resmi	<b>2024-2025</b>
<b>Fase III</b>	Ekspansi & Reputasi – joint research internasional, akselerasi Scopus Q1/Q2, branding nasional kuat	<b>2025-2026</b>

## BAB IV FOKUS, KLASTER, DAN TOPIK PENELITIAN

### A. Bidang Fokus Kajian

Roadmap penelitian ini menetapkan enam bidang fokus kajian yang mencerminkan kedalaman keilmuan Linguistik Terapan sekaligus merespons prioritas strategis nasional dan global. Keenam bidang ini terintegrasi dalam payung riset prodi (lihat Gambar) yang mencerminkan orientasi pada pengembangan keilmuan linguistik terapan berbasis riset dengan fokus pada terjemahan, sastra, dan pendidikan bahasa asing.

PAYUNG RISET					
Language Education & Pedagogy	AI & Digital Applied Linguistics	Assessment & Evaluation	Critical Discourse & Society	Translation, Corpus & Communication	Multilingualism, Inclusion & Sustainability

#### 1. Language Education & Pedagogy

- ▶ Pembelajaran adaptif berbasis teknologi (blended & online learning)
- ▶ Pedagogi bahasa untuk generasi digital (digital natives)
- ▶ BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan TEYL (Teaching English to Young Learners)
- ▶ Inovasi metode dan strategi pembelajaran bahasa
- ▶ Transformasi literasi bahasa di era post-pandemi
- ▶ Evaluasi kurikulum bahasa berbasis kompetensi abad 21

#### 2. AI & Digital Applied Linguistics

- ▶ Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran dan penilaian bahasa
- ▶ Pengembangan dan evaluasi sistem Natural Language Processing (NLP) untuk bahasa Indonesia & daerah
- ▶ Linguistik komputasional: parsing, tagging, dan pemodelan semantik
- ▶ Korpus linguistik dan basis data teks digital

- ▶ Chatbot dan agen percakapan untuk edukasi bahasa
- ▶ Efektivitas teknologi AI dalam umpan balik menulis (automated writing evaluation)

### 3. Assessment & Evaluation

- ▶ Desain dan validasi instrumen penilaian bahasa (language testing)
- ▶ Penilaian autentik dan berbasis portofolio
- ▶ Evaluasi kompetensi komunikatif lintas budaya
- ▶ Standar penilaian bahasa nasional dan internasional
- ▶ Implementasi computer-adaptive testing dalam pembelajaran bahasa

### 4. Critical Discourse & Society

- ▶ Analisis Wacana Kritis (CDA) pada teks media, politik, dan kebijakan
- ▶ Bahasa dan representasi gender, ras, serta kelompok marginal
- ▶ Wacana digital: media sosial, hoaks, dan literasi kritis
- ▶ Bahasa dalam kebijakan pendidikan dan dokumen resmi negara
- ▶ Sociolinguistik perkotaan dan identitas bahasa generasi muda

### 5. Translation, Corpus & Communication

- ▶ Penerjemahan berbantuan mesin (machine-assisted translation) dan evaluasi kualitas
- ▶ Penerjemahan sastra dan lintas budaya
- ▶ Pengembangan korpus terjemahan (parallel corpus) bahasa Indonesia & daerah
- ▶ Komunikasi lintas budaya (intercultural communication)
- ▶ Terminologi dan leksikografi bahasa sains-teknologi

### 6. Multilingualism, Inclusion & Sustainability

▶ Pemertahanan dan revitalisasi bahasa daerah di Jawa Tengah & DIY
▶ Pendidikan bahasa inklusif (anak berkebutuhan khusus, penyandang disabilitas)
▶ Multilingualisme di sekolah dan komunitas
▶ Dokumentasi bahasa dan tradisi lisan (ethnolinguistics)
▶ Kebijakan bahasa daerah dan warisan budaya tak benda

## B. Klaster Penelitian Prodi

Dalam rangka efisiensi sumber daya, penguatan sinergi, dan peningkatan dampak riset, keenam bidang fokus di atas diorganisasikan ke dalam tiga klaster penelitian. Setiap klaster memiliki koordinator, agenda riset tahunan, dan target publikasi yang terukur. Tabel 3 berikut menyajikan pembagian klaster penelitian prodi:

Tabel 3. Klaster Penelitian Prodi

Klaster	Fokus Utama	Anggota Bidang Kajian
<b>Klaster A: Bahasa &amp; Teknologi</b>	Linguistik digital, AI/NLP, dan corpus linguistics untuk pendidikan dan masyarakat	<i>AI &amp; Digital Applied Linguistics, Translation &amp; Corpus</i>
<b>Klaster B: Pedagogik &amp; Penilaian</b>	Inovasi pembelajaran bahasa, kurikulum, dan evaluasi kompetensi komunikatif	<i>Language Education &amp; Pedagogy, Assessment &amp; Evaluation</i>
<b>Klaster C: Wacana, Budaya &amp; Keberlanjutan</b>	Analisis sosial bahasa, pelestarian budaya linguistik, dan inklusi	<i>Critical Discourse &amp; Society, Multilingualism &amp; Sustainability</i>

Roadmap penelitian prodi ini sepenuhnya selaras dengan Roadmap Penelitian FBSB UNY 2025-2030 yang menekankan pengarusutamaan Digital Humanities. Keterkaitan antara klaster prodi dengan payung riset fakultas adalah sebagai berikut:

- Klaster A (Bahasa & Teknologi) berkontribusi pada fokus fakultas dalam pengembangan infrastruktur digital humaniora, khususnya dalam penyediaan korpus digital, alat analisis teks berbasis AI, dan platform pembelajaran bahasa adaptif.

- Klaster B (Pedagogik & Penilaian) berkontribusi pada fokus fakultas dalam pengembangan model dan media pembelajaran digital, khususnya dalam penilaian autentik berbasis teknologi dan pedagogi bahasa di era digital.
- Klaster C (Wacana, Budaya & Keberlanjutan) berkontribusi pada fokus fakultas dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal, khususnya dalam revitalisasi bahasa daerah, dokumentasi tradisi lisan, dan kebijakan bahasa.

Dengan keterkaitan ini, riset prodi tidak berjalan sendiri, tetapi menjadi bagian integral dari ekosistem riset fakultas yang lebih luas. Hal ini membuka peluang kolaborasi lintas prodi di lingkungan FBSB, optimalisasi sumber daya bersama (laboratorium, korpus, perpustakaan digital), serta peningkatan visibilitas dan dampak riset secara kolektif

## BAB V TAHAPAN DAN FASE PENCAPAIAN

### A. Peta Fase Penelitian 2023-2026

Roadmap Penelitian ini membagi periode 2023–2026 menjadi tiga fase berkesinambungan, di mana setiap fase membangun fondasi bagi fase berikutnya. Pembagian fase ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penguatan budaya riset tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan proses bertahap yang dimulai dari konsolidasi internal, kemudian akselerasi inovasi, dan diakhiri dengan ekspansi reputasi global. Tabel 4 berikut menyajikan peta fase penelitian beserta fokus tema, output utama, dan outcome yang diharapkan pada setiap fase:

Tabel 4. Peta Fase Penelitian 2023-2026

FASE	FOKUS TEMA	OUTPUT UTAMA	OUTCOME YANG DIHARAPKAN
<b>FASE I FONDASI &amp; KONSOLIDASI 2023</b>	Penguatan budaya riset dosen Pembentukan klaster awal Rintisan jejaring nasional Topik rintisan: AI, discourse, pedagogy	Produktivitas riset meningkat Klaster awal terbentuk Jejaring nasional berkembang Minimal 5 publikasi nasional/internasional	Penguatan budaya riset dosen Peningkatan publikasi nasional & internasional Adaptasi riset digital pascapandemi
<b>FASE II AKSELERASI &amp; INOVASI 2024- 2025</b>	AI dalam pembelajaran bahasa Assessment modern & corpus Multilingual studies Thesis by publication HKI / produk inovasi	25+ publikasi bereputasi 5 HKI 3 mitra internasional Klaster riset resmi prodi	AI dalam pembelajaran bahasa Assessment modern Multilingual studies Thesis by publication HKI / produk inovasi
<b>FASE III EKSPANSI &amp; REPUTASI 2025- 2026</b>	Joint research internasional Visiting professor & residensi	30+ publikasi internasional Sitasi meningkat tajam Branding nasional kuat	Joint research internasional Visiting professor

	Center of Applied Linguistics Scopus Q1/Q2 acceleration		Center of Applied Linguistics Scopus Q1/Q2 acceleration
--	--	--	--

## B. Matriks TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) per Bidang Kajian

Penelitian dalam roadmap ini diklasifikasikan berdasarkan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT 1- 9) sebagai panduan penentuan skema pendanaan, target luaran, dan strategi hilirisasi. Klasifikasi ini mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi tentang TKT yang digunakan dalam penilaian proposal hibah DRTPM. Tabel 5. berikut menyajikan matriks TKT untuk masing-masing bidang kajian dalam periode 2023-2026.

Tabel 5. Matriks TKT per Bidang Kajian

Bidang Kajian	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
Language Education & Pedagogy	●	●	●	●	○	○	○	○	○
AI & Digital Applied Linguistics	●	●	●	●	●	○	○	○	○
Assessment & Evaluation	●	●	●	●	●	●	○	○	○
Critical Discourse & Society	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Translation, Corpus & Communication	●	●	●	●	●	○	○	○	○
Multilingualism, Inclusion & Sustainability	●	●	●	●	○	○	○	○	○

**Keterangan:** ● = target TKT periode 2023–2026; ○ = pengembangan lanjutan pasca-2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada periode 2023-2026, prodi memfokuskan pada riset dasar hingga riset terapan tingkat awal (TKT 1-6). Riset pengembangan dan hilirisasi penuh (TKT 7-9) akan menjadi target pada periode berikutnya (2027-2030). Beberapa catatan khusus:

- *Assessment & Evaluation* memiliki target TKT tertinggi (hingga TKT 6) karena bidang ini berkaitan langsung dengan pengembangan instrumen dan model penilaian yang dapat diuji coba secara operasional.
- *AI & Digital Applied Linguistics dan Translation, Corpus & Communication* menargetkan TKT 5 karena pengembangan korpus dan sistem AI memerlukan validasi komponen di lingkungan terbatas sebelum dapat dioperasionalkan secara luas.
- *Critical Discourse & Society* dan *Multilingualism* lebih banyak berada pada TKT 1–4 karena bersifat analisis kritis dan dokumentasi yang tidak selalu memerlukan pengembangan teknologi.

### C. Target Publikasi per Klaster

Agar target publikasi dapat terdistribusi secara proporsional dan terukur, setiap klaster penelitian ditetapkan target publikasi tahunan hingga 2026. Tabel 6 berikut menyajikan rincian target publikasi per klaster.

Tabel 6. Target Publikasi per Klaster (2023-2026)

Klaster Penelitian	2023	2024	2025	2026	Total	Keterangan
Klaster A: Bahasa & Teknologi	4	7	10	13	34	Target Q1/Q2 Scopus 30%
Klaster B: Pedagogik & Penilaian	3	5	8	10	26	Minimal 50% bereputasi
Klaster C: Wacana, Budaya & Keberlanjutan	2	4	6	8	20	Dihilirisasi ke kebijakan
<b>Total</b>	9	16	24	31	80	Pertumbuhan ~20%/tahun

## BAB VI INDIKATOR KINERJA PENELITIAN (IKP)

### A. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan instrumen kuantitatif yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi roadmap penelitian secara objektif dan terukur. IKU dipilih berdasarkan relevansinya terhadap visi, misi, dan tujuan penelitian, daya ukurnya yang tinggi, serta kemampuannya untuk dideteksi secara dini melalui sistem informasi penelitian.

Tabel 7. berikut menyajikan enam IKU penelitian beserta target tahunan dan kumulatif

Tabel 7. Indikator Kinerja Utama Penelitian (2023-2026)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2026
1	Publikasi internasional terindeks Scopus / WoS	Judul	10	14
2	HKI / Paten diajukan & disertifikasi	Judul	4	6
3	Karya/produk inovasi hilirisasi riset	Judul	5	7
4	Kolaborasi riset internasional (MoU aktif / joint research)	Kegiatan	2	3
5	Keterlibatan mahasiswa sebagai co-peneliti	Mahasiswa	20	28
6	Kebijakan publik / rekomendasi kebijakan berbasis riset	Dokumen	2	3

### B. Indikator Dukungan dan Proses

Selain IKU yang berorientasi pada output dan outcome, roadmap ini juga dilengkapi dengan indikator dukungan dan proses yang mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan riset. Indikator ini penting untuk mendeteksi hambatan lebih awal dan memastikan proses berjalan sesuai rencana. Tabel 8 berikut menyajikan indikator dukungan dan proses.

Tabel 8. Indikator Dukungan dan Proses

No.	Indikator	Satuan	Target 2026	Sumber Data
1	Jumlah workshop metodologi riset digital & korpus	Kegiatan	4	Laporan Prodi

2	Jumlah klaster riset aktif	Klaster	3	SK Klaster
3	Persentase dosen dengan expertise mapping terinput	%	100%	SILING
4	Jumlah MoU dengan mitra nasional	MoU	3	Kantor Internasional
5	Jumlah MoU dengan mitra internasional aktif	MoU	3	Kantor Internasional
6	Jumlah seminar nasional/internasional	Kegiatan	2	Laporan Prodi
7	Tingkat fungsionalitas SILING	%	100%	Laporan IT
8	Persentase dosen dengan pelatihan AI & korpus	%	80%	Laporan Pelatihan

### C. Mekanisme Pengukuran

Mekanisme pengukuran IKU dilakukan secara sistemik melalui tiga saluran:

1. Sistem Informasi SILING – Setiap dosen dan mahasiswa diwajibkan menginput luaran penelitian (publikasi, HKI, produk, kolaborasi) ke dalam sistem SILING secara real-time. Sistem akan secara otomatis menghasilkan laporan capaian indikator per bulan, yang dapat diakses oleh kaprodi, koordinator program, dan pimpinan fakultas.
2. Rapat Evaluasi Berkala – Evaluasi dilakukan pada tiga tingkat: (a) bulanan: koordinasi kaprodi dan koordinator klaster; (b) semesteran: evaluasi capaian IKU oleh Tim Penjaminan Mutu Prodi; (c) tahunan: rapat kerja prodi untuk mengevaluasi capaian tahunan dan menyusun rencana perbaikan.
3. Audit Eksternal – Pada akhir periode roadmap (2026), akan dilakukan evaluasi akhir yang melibatkan pakar eksternal (dari universitas lain, asosiasi profesi, atau mitra industri) untuk menilai pencapaian roadmap secara objektif dan memberikan rekomendasi untuk periode berikutnya (2027- 2030).

## BAB VII STRATEGI IMPLEMENTASI

### A. Pola Pelaksanaan Penelitian

Implementasi roadmap penelitian tidak dapat dilakukan secara sporadis atau improvisatif. Diperlukan pola pelaksanaan yang sistematis, kolaboratif, dan adaptif terhadap dinamika internal maupun eksternal. Prodi menetapkan pola pelaksanaan penelitian berdasarkan tiga pilar utama:

1. Integrasi Riset Dosen- Mahasiswa- Pusat Studi

Setiap penelitian dosen wajib melibatkan minimal satu mahasiswa sebagai co-peneliti atau asisten riset. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya bersifat administratif, tetapi substantif dalam perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan. Pusat Studi Linguistik Terapan (setelah terbentuk) berperan sebagai inkubator riset, koordinator klaster tematik, dan pengelola arsip data linguistik digital. Kebijakan thesis by publication akan menjadi instrumen utama untuk mendorong publikasi bersama dosen-mahasiswa.

2. Skema Pendanaan yang Terdiferensiasi

Prodi mengembangkan skema pendanaan yang terdiferensiasi berdasarkan jenis penelitian, TKT, dan target luaran. Detail skema pendanaan akan dijelaskan pada sub-bab 7.2.

3. Jejaring Kolaborasi yang Terstruktur

Prodi membangun jejaring kolaborasi nasional dan internasional yang tidak hanya bersifat seremonial (MoU), tetapi implementatif melalui joint research, visiting scholar, dan publikasi bersama. Detail jejaring kolaborasi akan dijelaskan pada sub-bab 7.4.

### B. Skema Pendanaan

Keberhasilan implementasi roadmap penelitian sangat bergantung pada ketersediaan dan keberlanjutan pendanaan. Prodi mengembangkan strategi diversifikasi sumber dana untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber tertentu. Tabel 9 berikut menyajikan skema pendanaan penelitian yang tersedia bagi dosen dan mahasiswa

Tabel 9. Skema Pendanaan Penelitian

No.	Sumber Dana	Skema/Fokus	Target Sasaran	Besaran Rata-rata
1	Hibah Internal FBSB	Penelitian rintisan, pilot project, persiapan publikasi internasional	Dosen muda, penelitian awal	Rp 5-15 juta

2	Hibah DRPM Kemendikbudristek	PDP (Penelitian Dasar), PDTU (Penelitian Terapan), Penelitian Pengembangan	Dosen senior dengan rekam jejak	Rp 50-200 juta
3	Hibah BRIN	Riset fundamental, riset inovatif, riset kolaborasi	Dosen dan peneliti	Rp 100-300 juta
4	Hibah LPDP	Riset kolaborasi, riset tematik	Dosen dan mahasiswa S2/S3	Rp 100-500 juta
5	Dana kerjasama industri	Riset terapan, pengembangan produk (modul, aplikasi, korpus)	Dosen dengan produk inovasi	Bervariasi
6	Hibah internasional	DAAD, Erasmus+, British Council, SEAMEO	Dosen dengan jejaring internasional	€10.000-50.000
7	Dana mandiri/income generating	Riset yang terkait dengan layanan prodi (pelatihan, konsultasi, terjemahan)	Dosen dan mahasiswa	Bervariasi

### C. Jejaring Kolaborasi

Jejaring kolaborasi yang luas dan berkualitas merupakan faktor pengungkit (leverage factor) dalam pencapaian target roadmap. Prodi secara bertahap membangun dan memperdalam kerja sama dengan berbagai kategori mitra. Tabel 10 berikut menyajikan mitra kolaborasi strategis.

Tabel 10. Mitra Kolaborasi Strategis

Kategori Mitra	Mitra	Peran Strategis	Status (2026)
<b>Nasional (Lembaga Riset)</b>	BRIN, Badan Bahasa, BPS, Pusat Perbukuan	Hibah riset, data korpus, rekomendasi kebijakan	MoA aktif
<b>Nasional (Perguruan Tinggi)</b>	UGM, UI, UNAIR, UPI, ITB	Kolaborasi riset, pertukaran peneliti	MoA aktif
<b>Internasional (Asia)</b>	NCU Taiwan, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Tokyo	Joint research, visiting scholar	MoA aktif
<b>Internasional (Eropa/Australia)</b>	TU Dresden, University of Melbourne, Leiden University	Publikasi bersama, dual degree	Penjajakan
<b>Asosiasi Profesi</b>	MLI, AILA, ALAA	Jejaring global, akreditasi, konferensi	Anggota aktif
<b>Industri</b>	Penerbit, platform e-learning, perusahaan teknologi bahasa	Hilirisasi produk, magang riset	Kerja sama

## BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI

### A. Kerangka Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa implementasi roadmap penelitian berjalan sesuai rencana, mencapai target, dan dapat segera dikoreksi jika terjadi penyimpangan. Prodi menerapkan sistem monev yang berjenjang, mulai dari level bulanan hingga evaluasi akhir periode, dengan pelaksana dan luaran yang jelas. Seluruh proses monev mengacu pada siklus PPEPP UNY (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan):

Tabel 11. Level Evaluasi Pelaksanaan Roadmap

Level Evaluasi	Waktu	Fokus Evaluasi	Pelaksana	Luaran
<b>Monitoring Bulanan</b>	Setiap bulan	Progres kegiatan rutin klaster, kendala teknis, capaian sementara	Koordinator Klaster	Catatan progres, identifikasi hambatan awal
<b>Monitoring Tahunan</b>	Akhir tahun akademik	Pelaporan kuantitatif & kualitatif IKP; identifikasi hambatan operasional	Tim Penjaminan Mutu Prodi	Laporan kinerja tahunan, rekomendasi perbaikan
<b>Evaluasi Tengah Periode</b>	Pertengahan 2025	Tinjauan strategis terhadap capaian 2023-2024; penyesuaian tema, alokasi anggaran, dan program kolaborasi	Tim Evaluasi (internal)	Rekomendasi penyesuaian untuk 2025-2026
<b>Evaluasi Akhir Periode</b>	Akhir 2026	Pengukuran seluruh capaian roadmap; penilaian dampak sosial-budaya; rekomendasi untuk roadmap 2027-2030	Tim Evaluasi (internal + eksternal)	Laporan final roadmap, rekomendasi periode berikutnya

### B. Mekanisme Evaluasi

#### 1. Evaluasi Tengah Periode (2025)

Evaluasi tengah periode akan menggunakan data dari laporan tahunan selama dua tahun pertama (2023-2024) untuk menilai sejauh mana sasaran telah tercapai, apakah program strategis berjalan sesuai rencana, dan apakah tema riset masih relevan dengan perkembangan eksternal. Evaluasi ini akan menilai:

- Kesesuaian tema riset unggulan prodi dengan perkembangan AI dan kebijakan nasional.
- Keefektifan dukungan fasilitas, dana, laboratorium digital, dan pusat studi.
- Tingkat pertumbuhan publikasi internasional serta besaran HKI yang diajukan dan diterbitkan.
- Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam riset dan publikasi bersama.
- Kemajuan hilirisasi produk riset: sejauh mana karya atau inovasi riset telah digunakan atau dikomersialisasi.

Hasil evaluasi tengah periode akan dijadikan dasar untuk melakukan koreksi strategis: adaptasi tema riset, penyesuaian alokasi anggaran, perbaikan fasilitas, atau revisi kebijakan pendukung riset agar sasaran akhir 2026 dapat tercapai.

## **2. Evaluasi Akhir Periode (2026)**

Evaluasi akhir akan mengukur pencapaian menyeluruh terhadap sasaran strategis roadmap. Evaluasi akhir juga akan memperhitungkan dampak riset terhadap masyarakat, kebijakan publik, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, dan reputasi internasional. Evaluasi akhir akan meliputi:

- Perbandingan antara target dan realisasi publikasi internasional, HKI/paten, kolaborasi riset, dan produk inovasi.
- Penilaian dampak sosial dan budaya melalui studi kasus: bagaimana hasil riset digunakan oleh masyarakat, pemerintah daerah, industri kreatif, atau dalam pendidikan.
- Penilaian keberlanjutan fasilitas dan program strategis: laboratorium, pusat studi, jejaring internasional.
- Penilaian umpan balik *stakeholder* eksternal: mitra industri, lembaga budaya, komunitas tradisional, pengguna lulusan

## BAB VIII RENCANA KERJA TAHUNAN

Bab ini menyajikan penjabaran operasional roadmap penelitian per tahun berdasarkan prioritas kegiatan, luaran, dan penanggung jawab. Rencana kerja tahunan ini menjadi acuan bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan penelitian:

### A. Tahun 2023: Fondasi & Konsolidasi

2023 - FASE I: Fondasi & Konsolidasi		
Kegiatan	Penanggung Jawab	Luaran
Workshop metodologi riset digital & corpus linguistics untuk seluruh dosen	<i>Ketua Prodi / FBSB</i>	<b>Modul pelatihan</b>
Pembentukan 3 kluster riset prodi (A, B, C) dengan koordinator kluster	<i>Ketua Prodi</i>	<b>SK Kluster Resmi</b>
Pemetaan potensi riset dosen: <i>expertise mapping &amp; gap analysis</i>	<i>Tim Penelitian Prodi</i>	<b>Database Expertise</b>
Rintisan 2 MoU kolaborasi riset nasional (BRIN, Badan Bahasa)	<i>Dekan / Wadek Riset</i>	<b>MoU Tersertifikasi</b>
Penyelenggaraan 1 seminar nasional Linguistik Terapan	<i>Panitia Prodi</i>	<b>Prosiding Nasional</b>
Target minimal 9 publikasi (nasional & internasional)	<i>Seluruh Dosen</i>	<b>Artikel Terindeks</b>

### B. Tahun 2024: Akselerasi & Inovasi (Awal)

2024 - FASE II (awal): Akselerasi & Inovasi		
Kegiatan	Penanggung Jawab	Luaran
Pengembangan basis data korpus bahasa Indonesia & daerah (v.1.0)	<i>Kluster A</i>	<b>Korpus Digital</b>
Program mentoring penulisan artikel internasional (Scopus Q1/Q2)	<i>Tim Mentor</i>	<b>Artikel Submitted</b>
Pengajuan minimal 3 HKI atas hasil riset	<i>Dosen</i>	<b>Sertifikat HKI</b>

Rintisan 1 joint research internasional (universitas mitra MoU UNY)	<i>Prodi + Wadek</i>	<b>MoU Joint Research</b>
Integrasi riset mahasiswa ke klaster prodi	<i>Klaster B &amp; C</i>	<b>Data Keterlibatan</b>
Target 16 publikasi bereputasi	<i>Seluruh Dosen</i>	<b>Artikel Terindeks</b>

### C. Tahun 2025: Akselerasi & Inovasi (Lanjutan)

<b>2025 - FASE II (lanjut) &amp; FASE III (awal): Akselerasi- Ekspansi</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Luaran</b>
Peluncuran Center of Applied Linguistics (pusat studi resmi)	<i>Dekan + Prodi</i>	<b>SK Pusat Studi</b>
Penyelenggaraan konferensi internasional Linguistik Terapan (ICAL)	<i>Panitia Internasional</i>	<b>Prosiding Terindeks</b>
Pengiriman 1 visiting professor dari/ke mitra internasional	<i>Prodi + IRO UNY</i>	<b>Laporan Residensi</b>
Pengembangan platform e-portofolio riset mahasiswa	<i>Tim IT + Prodi</i>	<b>Platform Aktif</b>
Thesis by publication: panduan & skema resmi prodi	<i>Ketua Prodi</i>	<b>Panduan Resmi</b>
Target 24 publikasi; 5 HKI; 2 mitra internasional aktif	<i>Seluruh Dosen</i>	<b>Portofolio Riset</b>

### D. Tahun 2026: Ekspansi & Reputasi

<b>2026 - FASE III: Ekspansi &amp; Reputasi</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Luaran</b>
Evaluasi dan pembaruan Roadmap untuk periode 2027-2030	<i>Tim Roadmap</i>	<b>Dokumen Roadmap Baru</b>
Penguatan Scopus Q1/Q2: target 30% dari total publikasi	<i>Tim Klaster A &amp; B</i>	<b>Sitasi Meningkat</b>

Hilirisasi 7+ produk riset (modul, aplikasi, rekomendasi kebijakan)	<i>Klaster C + Prodi</i>	<b>Produk Terhilirisasi</b>
Penyusunan monograf / buku referensi Linguistik Terapan	<i>Dosen</i>	<b>Monograf Ber-ISBN</b>
Pelaporan akhir roadmap & showcase riset unggulan prodi	<i>Ketua Prodi</i>	<b>Laporan Final</b>
Target 31 publikasi; 6 HKI; branding nasional kuat	<i>Seluruh Dosen</i>	<b>Portofolio Lengkap</b>

## **BAB IX PENUTUP**

Roadmap Penelitian Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY periode 2023–2026 merupakan instrumen perencanaan strategis yang mengartikulasikan komitmen program studi terhadap pengembangan ilmu Linguistik Terapan yang relevan, inovatif, dan berdampak. Dokumen ini disusun dengan mempertimbangkan secara saksama capaian periode sebelumnya, analisis SWOT yang komprehensif, serta dinamika global yang meliputi disrupsi kecerdasan buatan (AI), percepatan digitalisasi pembelajaran, perubahan iklim (dalam ranah ekolinguistik), serta tantangan multibahasa di tengah arus globalisasi.

Dengan tiga fase terstruktur Fondasi & Konsolidasi (2023) , Akselerasi & Inovasi (2024–2025) , serta Ekspansi & Reputasi (2025–2026) roadmap ini menjadi kompas yang memandu seluruh sivitas akademika Prodi Linguistik Terapan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian secara terukur, sinergis, dan berkelanjutan. Target pertumbuhan publikasi internasional minimal 20% per tahun, peningkatan HKI dan produk inovasi, serta perluasan jejaring kolaborasi global menjadi indikator keberhasilan yang terus dimonitor dan dievaluasi.

Keberhasilan pelaksanaan roadmap ini mensyaratkan:

1. Komitmen kelembagaan yang kuat dari Prodi, Fakultas, dan Universitas dalam hal kebijakan, pendanaan, dan fasilitas.
2. Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai mitra intelektual dalam riset, tidak hanya sebagai objek pendidikan.
3. Kolaborasi yang konsisten dengan pemangku kepentingan eksternal (BRIN, Badan Bahasa, universitas mitra, industri, asosiasi profesi).
4. Konsistensi dalam penjaminan mutu dan evaluasi berkala melalui siklus PPEPP.

Pada akhirnya, roadmap ini diharapkan mampu mengukuhkan posisi Prodi Linguistik Terapan FBSB UNY sebagai pusat riset humaniora digital yang kompetitif, inklusif, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan bahasa, pendidikan, dan budaya Indonesia di kancah nasional maupun internasional.